

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui wawancara yang mendalam kepada subjek penelitian.³³ Wawancara tersebut di fokuskan untuk menjawab pertanyaan peneliti terkait komunikasi interkultural dan proses adaptasi mahasiswa muslim asing di Kota Kediri. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena manusia atau sosial dengan menggambarkan secara detail melalui kata kata.³⁴

Peneliti memilih metode kualitatif deskriptif untuk menjabarkan komunikasi interkultural mahasiswa muslim asing yang sedang menempuh studi di Kota Kediri. Penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan dan menganalisis bagaimana proses komunikasi interkultural dan adaptasi budaya yang terjadi pada mahasiswa muslim asing, serta memunculkan pola pola spesifik terkait perilaku dan adaptasi mereka dalam budaya lokal di Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian mengenai komunikasi interkultural mahasiswa muslim asing dengan menggunakan metodologi kualitatif, kehadiran peneliti di lokasi penelitian menjadi sangat penting untuk memastikan hasil penelitian yang optimal. Peneliti harus memastikan bahwa subjek penelitian adalah warga negara

³³ Seng Hansen, "Investigasi Teknik Wawancara dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi," *Jurnal Teknik Sipil* 27, no. 3 (26 Desember 2020): hal 283.

³⁴ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif," *Humanika* 21, no. 1 (2021).

asing yang beragama Islam, sedang menempuh studi di Kota Kediri, dan mengalami komunikasi interkultural.

Kehadiran peneliti secara langsung di lokasi penelitian diperlukan karena interaksi langsung dengan subjek dan informan. Peneliti harus terlibat secara mendalam dengan situasi dan tempat yang diteliti. Instrumen yang akan digunakan adalah panduan wawancara yang telah disusun secara tertulis untuk memperoleh informasi yang diinginkan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Kota Kediri, Jawa Timur. Berdasarkan observasi dan data *Sistem Informasi Mahasiswa Asing (SIMA)*³⁵ dari bulan Desember 2023 hingga Mei 2024, teridentifikasi bahwa terdapat mahasiswa muslim asing yang sedang menempuh studi di Kampus IAIN Kota Kediri, yang terletak di Jl. Sunan Ampel No. 7, Ngronggo Kec. Kota, Kota Kediri Jawa Timur 64127.

Dalam usaha memahami komunikasi interkultural serta faktor pendukung dan penghambat komunikasi mahasiswa muslim asing dalam beradaptasi dengan budaya lokal di Kota Kediri, peneliti akan melakukan pendekatan langsung dan wawancara di beberapa tempat, termasuk kontrakan tempat tinggal mereka di Jl. Sunan Ampel II Rejomulyo Kota Kediri, Kampus IAIN Kediri, dan area berkumpul mereka seperti kafe di Kota Kediri. Pendekatan ini bertujuan untuk mendekati dan memahami objek penelitian dengan lebih baik.

³⁵“Sistem Informasi Mahasiswa Asing (SIMA) PTKI.” Accessed April 25, 2024. <https://diktis.kemenag.go.id/kelembagaan/international/>.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder diantaranya adalah:

a. Sumber Data Primer

Data primer dikumpulkan secara langsung dari objek penelitian, baik itu perorangan, kelompok, maupun organisasi.³⁶ Sumber data premier ini terdiri dari informasi yang didapat dari interaksi langsung dengan observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan mendatangi langsung beberapa kampus di Kota Kediri, seperti Institut Agama Islam Negeri Kediri, Universitas Islam Tribakti, Universitas Islam Kadiri, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Universitas Dian Nuswantoro Kediri, dan Universitas Brawijaya Kediri.

Rentang waktu observasi dilakukan dari bulan Desember 2023 hingga Januari 2024, dan hasilnya menunjukkan bahwa terdapat delapan mahasiswa muslim asing berasal dari Thailand yang sedang menempuh studi di IAIN Kediri. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa muslim asing tersebut. Data yang diambil meliputi kata-kata yang diucapkan dan tindakan yang dilakukan, yang dicatat melalui catatan tertulis, perekam suara, dan pengambilan foto.

b. Sumber Data Sekunder

³⁶ Bima Aditya Sujana, "1 Dinamika Komunikasi Dalam Menghadapi Adaptasi Budaya," *JURNAL ILMU KOMUNIKASI* 4, no. 1 (2021) hal 10.

Data yang diperoleh melalui studi literatur mencakup penggunaan buku untuk mencari teori yang relevan. Selain itu, data sekunder lainnya yang digunakan untuk mendukung penulisan ini meliputi internet, termasuk jurnal online, situs web, dan berita online. Tujuan dari penggunaan sumber data sekunder ini adalah untuk memperoleh informasi tentang kondisi saat ini serta untuk melihat hubungan antara variabel yang ada.³⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan Langkah Langkah dalam penelitian untuk memperoleh suatu data. Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap fenomena yang terlihat pada objek penelitian. Melalui observasi, peneliti dapat memahami perilaku dan makna dari perilaku tersebut, seperti yang diungkapkan oleh Marshall.³⁸ Metode ini melibatkan dua pendekatan diantaranya observasi secara langsung dengan bertemu informan dan observasi tidak langsung yang dilakukan dengan mengamati melalui video dan rekam suara.³⁹

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mendatangi langsung beberapa kampus di Kota Kediri, seperti Institut Agama Islam Negeri Kediri, Universitas Islam Tribakti, Universitas Islam Kadiri, dan Universitas

³⁷ Bima Aditya Sujana, "1 Dinamika Komunikasi Dalam Menghadapi Adaptasi Budaya," *JURNAL ILMU KOMUNIKASI* 4, no. 1 (2021) hal 15.

³⁸ Prof. Dr. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 9 ed.(Bandung: Alfabeta,cv., 2014) hal 20.

³⁹ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (5 Januari 2017): hal 21.

Brawijaya Kediri. Dengan rentang waktu observasi dilakukan dari bulan Desember 2023 hingga Januari 2024. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah ada mahasiswa muslim asing yang sedang menempuh studi di Kota Kediri. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat delapan mahasiswa muslim asing yang berasal dari Thailand dan sedang menempuh studi di IAIN Kediri.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi antara peneliti dan informan untuk mengumpulkan informasi melalui dialog tanya jawab. Menurut banister dkk, wawancara adalah percakapan yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuannya adalah untuk mendekati informan, menggali masalah secara terbuka, dan memberikan kesempatan kepada informan untuk berbagi pendapat atau gagasan secara bebas.⁴⁰

Dalam penelitian ini, akan dilakukan wawancara kepada mahasiswa asing yang berasal dari Thailand, beragama Islam, memiliki pengalaman komunikasi interkultural, dan telah tinggal di Kota Kediri minimal selama tiga bulan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merujuk pada panduan tertulis seperti daftar pertanyaan atau pedoman pengamtan untuk wawancara. Pedoman wawancara disusun sesuai dengan metode penelitian yang diterapkan. Dalam kasus penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrument utama. Artinya, peneliti tidak

⁴⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, 4 ed. (PT Bumi Aksara, 2016) hal 20 - 27.

hanya sebagai orang yang melakukan penelitian tetapi berperan sebagai alat pengumpulan data secara langsung.

G. Pengecekan Keabsahan Data

a. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti akan kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara lebih lanjut dengan informan yang telah dihubungi sebelumnya, atau dengan narasumber baru. Tindakan ini bertujuan memperdalam hubungan, membangun kedekatan, keterbukaan, dan kepercayaan dengan informan sehingga semua informasi dapat terungkap. Durasi pengamatan tambahan akan disesuaikan dengan kebutuhan mendapatkan data yang lebih mendalam dan pasti.

b. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan tingkat ketelitian berarti melakukan observasi secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan peningkatan tingkat ketelitian ini, peneliti dapat melakukan pengecekan ulang terhadap keakuratan data yang telah dikumpulkan, serta memberikan deskripsi yang lebih terperinci dan terorganisir tentang apa yang telah diobservasi.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah cara untuk memastikan keabsahan data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber atau metode. Dalam pengujian ini, triangulasi dilakukan dengan memeriksa data dari berbagai sumber, menggunakan beragam teknik dan pada berbagai waktu. Hal ini termasuk:

1. Triangulasi Sumber, menguji keandalan data dengan memeriksa informasi dari beberapa sumber yang berbeda
2. Triangulasi Teknik, memastikan keandalan data dengan mengumpulkan informasi dari informan menggunakan teknik yang bervariasi, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.
3. Triangulasi waktu, memverifikasi keandalan data dengan memeriksa waktu pelaksanaan wawancara pada berbagai waktu seperti pagi, siang, dan sore hari.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pengorganisasian informasi dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Ini meliputi pengelompokan data, identifikasi pola, menarik kesimpulan, serta memudahkan pemahaman bagi peneliti dan pihak lain. Ketika melakukan wawancara, peneliti menganalisis jawaban yang di peroleh, jika tidak memadai, dilakukan pertanyaan lanjutan untuk memperoleh dan kredibel. Metode analisis data mengikuti model oleh milles dan Huberman dalam buku sugiyono, terdiri dari:

a. Reduksi Data

Dalam reduksi data, peneliti merangkum, memilih hal penting, dan mencari tema dari data lapangan. Data yang telah direduksi memberi gambaran jelas mengenai komunikasi interkultural serta faktor pendukung dan penghambat komunikasi mahasiswa muslim asing dalam beradaptasi di Kota Kediri.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan melalui uraian, bagan, dan hubungan antar kategori. Dengan penyajian data ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang diajukan bersifat provisional dan dapat berubah sesuai dengan bukti yang diperoleh dari pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan yang didukung oleh bukti konsisten dan valid menjadi lebih kredibel, meskipun dalam penelitian kualitatif, perumusan masalah cenderung bersifat provisional dan dapat berkembang selama penelitian di lapangan.

I. Tahap Tahap Penelitian

a. Menentukan Permasalahan Penelitian

Penetapan masalah penelitian dilakukan dengan penyusunan pertanyaan yang mencakup ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti.

b. Mengumpulkan Bahan yang Relevan

Pada tahap ini, peneliti memilih bahan dan sumber Pustaka yang relevan sesuai dengan permasalahan yang telah ditentukan sebelumnya.

c. Menetapkan Strategi dan Instrumen Penelitian

Tahap ini melibatkan perencanaan strategi serta pengembangan Instrumen penelitian yang sesuai, tanpa keharusan menggunakan instrument baku.

d. Pengumpulan Data

Proses ini mencakup pengumpulan data utama dan pendukung yang dapat dilakukan melalui wawancara, penyebaran angket, observasi dan studi dokumentasi.

e. Interpretasi Data

Pada tahap ini, dilakukan analisis dan penjelasan mendalam terhadap hasil penelitian lapangan. Data yang diperoleh dianalisis secara terperinci untuk memberikan deskripsi yang jelas dan konsisten.

f. Melaporkan Hasil Penelitian

Langkah ini melibatkan pembuatan laporan hasil penelitian yang harus secara spesifik memuat hasil penelitian serta deskripsi yang mudah dipahami.